

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY “S” UMUR 19 TAHUN  
DENGAN MOBILISASI DINI UNTUK PENYEMBUHAN LUKA  
PERINEUM DI BPM RUSMIATI, STr.Keb  
KOTA BENGKULU  
TAHUN 2019**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**



**OLEH**

**Ketut Maida Mardiana**  
**NPM : 1624260029 DB**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (DIII) FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
(FIKES) UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU TAHUN 2019**

## **ABSTRAK**

# **ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY “S” UMUR 19 TAHUN DENGAN MOBILISASI DINI UNTUK PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM DI BPM RUSMIATI, STr.Keb KOTA BENGKULU TAHUN 2019**

**OLEH**

**Ketut Maida Mardiana<sup>1)</sup>  
Syami Yulianti<sup>2)</sup>  
Ronalen Situmorang<sup>2)</sup>**

Perlakuan perineum umumnya terjadi unilateral, namun juga dapat bilateral. Perlakuan pada diafragma urogenitalis dan muskulus levator ani, yang terjadi pada waktu persalinan normal atau persalinan dengan alat, dapat terjadi tanpa luka pada kulit perineum atau pada vagina, sehingga tidak kelihatan dari luar. Perlakuan demikian dapat melemahkan dasar panggul, sehingga dapat terjadi prolapses genitalis. (Lynda, 2004)

Laporan kasus ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman secara langsung pada klien luka perineum dengan mobilisasi dini melalui pendekatan proses asuhan kebidanan secara komprehensif.

Dalam penyusunan laporan kasus ini menggunakan deskriptif yaitu dengan mengungkapkan fakta-fakta sesuai dengan data-data yang didapat. Dari pengkajian yang dilakukan ditemukan diagnosa yaitu ibu merasa nyeri pada perineum ibu dan ibu kurang nyaman atas kondisi ibu saat ini. Dampak perawatan luka perineum yang tidak benar infeksi kondisi perineum yang terkena lokia dan lembab akan sangat menunjang perkembangbiakan bakteri yang dapat menyebabkan timbulnya infeksi pada perineum. Untuk ibu nifas diharapkan lebih memperhatikan kesehatan dan personal hygiene untuk kenyamanan ibu selama masa nifas.

Kata kunci : Luka Perineum, Ibu Nifas.

Keterangan : 1. Calon ahli madya kebidanan  
2. Pembimbing

## **ABSTRACT**

# **MIDWIFERY CARE FOR POSTPARTUM MRS “S” AGED 19 YEARS WITH EARLY MOBILIZATION FOR WOUND HEALING IN THE CITY OF BENGKULU IN 2019**

**By :**

**Ketut Maida Mardiana<sup>1)</sup>**

**Syami Yulianti<sup>2)</sup>**

**Ronalen Situmorang<sup>2)</sup>**

Perineal treatment generally occurs unilaterally, but can also be bilateral. Treatment of the urogenital diaphragm and levator ani muscle, which occur at the time of normal labor or labor with a tool, can occur without injury to the perineal skin or to the vagina, so that it is not visible from the outside. Such treatment can weaken the pelvic floor, so that genital prolapses can occur. (Lynda, 2004)

This case report is to obtain direct knowledge and understanding on clients of perineal wounds by early mobilization through a comprehensive midwifery care process approach.

In preparing this case report using descriptive, namely by revealing the facts in accordance with the data obtained.

From the study conducted a diagnosis was found that the mother felt pain in the mother and mother's perineum was less comfortable with the condition of the mother at this time.

The impact of improper treatment of perineal wounds infection of the perineal condition affected by lochia and moist will greatly support the proliferation of bacteria that can cause infection in the perineum. For postpartum mothers, they are expected to pay more attention to health and personal hygiene for the comfort of the mother during the puerperium.

Key words: Perineal wound, Puerperal mother.

Description: 1. Prospective midwifery experts

2. Advisor